BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi daerah dan kompetensi daerah terhadap kualitas audit pada 10 Pemda khususyan DPPKAD se-Jawa Barat dan Serang. Dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Bahwa di setiap PEMDA yang saya sudah diteliti telah memiliki keterpaduan tekhnologi Informasi dengan sistem perbendaharaan negara yang dikelola dengan baik. Sehingga Sistem Informasi Akuntansi Daerah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y) (t hitung (5,404) > t tabel (1,96).
2. Disetiap Pemda yang sudah diteliti bahwa Sumber Daya Manusia yang mengelola atau mengaudit laporan keuangan pemda sudah memiliki kompetensi dalam mengaudit laporan keuangan. Sehingga Kompetensi auditor (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y) (t hitung (4,507) > t tabel (1,96).
3. Bahwa dengan sistem informasi akuntansi daerah yang baik dan dengan yang mengelola sistem tersebut dapat mengelola dengan benar sesuai dengan kemampuan maka hasil laporan keuangan akan baik dan

berkualitas. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa F hitung > F tabel (77,37 > 3,16), sehingga sesuai dengan kriteria uji simultan adalah tolak H_0, artinya variabel bebas variabel SIA (X_1) dan kompetensi auditor (X_2) secara bersama-sama signifikan mempengaruhi variabel Kualitas audit (Y).

5.2 Saran

1. Informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh pihak yang terkait dalam pengelolaan keuangan daerah terus dilakukan dengan upaya meningkatkan kualitas pertanggungjawaban keaungan dengan membangun pusat data sehingga tekhnologi yang dipakai berupa software yang digunakan disarankan agar memakai yang terbaru dengan aplikasi yang sistematis agar menghasilkan output yang tersusun sistematis.
2. Sumber Daya Manusia yang mengelola atau mengaudit laporan keuangan pemda disarankan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi guna meningkatkan kompetensi auditor agar mendapatkan opini yang baik oleh auditor eksternal.
3. Sangat dibutuhkan petugas pengelolaan keuangan daerah yang mampu melakukan aktifitas-aktifitas transaksional kedalam sistem komputerisasi sehingga menciptakan laporan keuangan dan hasil audit yang akuntabel yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.